BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kulit wajah merupakan bagian utama pada tubuh yang mencerminkan kesehatan seseorang. Pada zaman kuno, wanita telah sadar akan kecantikan yang mereka miliki dan sangat memperhatikan jenis kulit yang mereka miliki. Bahan yang digunakan untuk mempercantik kulit adalah bahan alami sebagai kosmetik. Kosmetik tersebut disebut dengan kosmetik herbal yang digunakan untuk membersihkan dan mempercantik kulit. Bahan yang digunakan asli kemurniannya dan tidak memiliki efek samping (Somwanshi *et al*., 2017).

Menurut Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 30 tahun 2017 bahwa "Kosmetik adalah bahan atau sediaan yang digunakan untuk bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambuut, kuku, bibir dan organ genitasl bagian luar) atau gigi dan membrane mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik." (Badan POM RI, 2017). Menurut Peraturan Badan Pengawasan Obat dan Makanan "Masker wajah merupakan sediaan kosmetik yang digunakan untuk memberikan rasa kencang pada kulit" (Badan POM RI, 2013). Untuk menghaluskan dan menyegarkan kulit, masker serbuk dapat ditambah dengan zat pengencang contohnya astringent (Ambarwati, 2015).

Amilum merupakan karbohidrat alami yang banyak ditemukan pada organ tumbuhan yang berbeda seperti biji, buah dan umbi (Hartesi *et al*., 2016). Amilum digunakan sebagai bahan pengisi, pengikat, penghancur (Jemmy A. Prasetia, 2008), disintegran dan glidan (Hartesi *et al*., 2016). Amilum yang digunakan pada penelitian ini adalah amilum Temu Putih *(Curcuma zedoaria),* temu putih *(curcuma zedoaria)* merupakan temu-temuan yang termasuk kedalam famili

Zingiberaceae (Lobo *et al*., 2008)**.** Amilum *c. zedoaria* mengandung 50% butiran berukuran 8-30 mm dan 50% berukuran 35-60 mm rata-rata ukuran pati 33,13 mm (Jyothi *et al*., 2003).

Masker Temu Putih masih belum banyak penelitian terkait penggunaan masker tersebut. Dalam penelitian (Himaja *et al*., 2010) Temu Putih memiliki aktivitas antioksidan yang sangat kuat. Hasil dari penelitian tersebut Temu Putih menggunakan metode DPPH yang terkandung senyawa metabolit sekunder flavonoid, fenolik, tetrpenoid, dan lain-lain. antioksidan sangat penting sebagai agen terapeutik dalam mencegah atau memperlambat penuaan dan stress oksidatif terkait usia penyakit degeneratif. Pada penelitian ini Amilum Temu Putih *(Curcuma zedoaria (Berg.) Roscoe)* diformulasikan sebagai zat pengisi sediaan masker sebuk. Sediaan masker serbuk amilum yang diformulasikan sebagai pemanfaatan limbah yang merupakan limbah yang mengandung metabolit primer. Karena metabolit sekunder yang terkandung dalam pati hampir hilang. Sediaan masker serbuk yang telah dibuat akan dievaluasi dan uji stabilitas fisik serta pengujian hedonik untuk mengetahui respon panelis terhadap masker serbuk amilum yang diformulasikan.

Uji stabilitas fisik pada sediaan dilakukan secara dipercepat. Menurut (Sayuti & Winarso, 2015) pengujian stabilitas dipercepat merupakan pengujian stabilitas suatu sediaan dengan waktu yang singkat. Waktu yang dibutuhkan untuk pengujian stabilitas dipercepat yaitu 3 bulan untuk memperoleh hasil yang stabil. Uji stabilitas pada suhu tinggi dilakukan untuk pengamatan terhadap fisik sediaan masker setiap 2 minggu.

Dari uraian diatas peneliti akan membuat formulasi sediaan masker serbuk Temu Putih *(Curcuma zedoaria (Berg.) Roscoe)*. Selanjutnya sediaan masker serbuk Temu Putih *(Curcuma zedoaria (Berg.) Roscoe)* yang telah jadi akan di uji stabilitas fisiknya seperti organoleptik, pH, homogenitas dan mikroba. Tujuannya adalah untuk mengetahui sediaan yang dibuat telah sesuai dengan parameter setelah dilakukan pengujian stabilitas dipercepat.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana formulasi sediaan masker serbuk Temu Putih *(Curcuma zedoaria (Berg.) Roscoe)*?
2. Bagaimana hasil formulasi masker serbuk dari amilum Temu Putih *(Curcuma zedoaria (Berg.) Roscoe)* berdasarkan uji hedonik?
3. Bagaimana hasil stabilitas fisik pada sediaan masker serbuk amilum Temu Putih *(Curcuma zedoaria (Berg.) Roscoe)*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan dari penelitian :

1. Menelaah formulasi sediaan masker serbuk amilum Temu Putih *(Curcuma zedoaria (Berg.) Roscoe)*.
2. Menelaah formula terbaik masker serbuk dari amilum Temu Putih *(Curcuma zedoaria (Berg.) Roscoe)* berdasarkan uji hedonik.
3. Menelaah hasil uji stabilitas pada sediaan masker serbuk amilum Temu Putih *(Curcuma zedoaria (Berg.) Roscoe)*.

1.4 Manfaat

Manfaat dari hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi bagi para pembaca mengenai formulasi dan hasil pengujian stabilitas fisik pada sediaan masker serbuk Temu Putih *(Curcuma zedoaria (Berg.) Roscoe)*.

UBP
KARAWANG